

PENGARUH STRUKTUR PASAR, KOMPETISI, DIVERSIFIKASI, DAN RISIKO KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK DENGAN BANK SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL

(STUDI PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Aditya Mahendra Putra, Irene Rini Demi Pangestuti

putraadityamahendra@gmail.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50275, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The aims of this research was to examine the effect of market structure (market share,) competition (lerner index), diversification (herfindahl-hirschman index), and credit risk (non performing loans) on Return on Asset (ROA) as a measure of profitability. Firm size is added as control variable on this research. This research used secondary data with population consist of 44 banking listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2012-2016. The purposive sampling method was used in selecting the research sample and 26 banking are chosen to being sample on this research. This research used multiple regression technique for measure the statistic analysis. The result of this research shows that market structure, competition and diversification has a positive significant effect on profitability, but credit risk has a negatif significant effect on profitability.

Keywords : Market structure, competition, diversification, credit risk, profitability

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan objek yang vital dalam seluruh sistem keuangan yang berguna untuk kelancaran perekonomian suatu Negara. Pada era modern seperti sekarang ini, perbankan memiliki peran penting sebagai penopang utama dalam sistem keuangan seperti di Indonesia. Untuk menghadapi persaingan yang cukup ketat antar perusahaan perbankan dalam zaman yang semakin maju dan kompleks seperti sekarang ini, berbagai upaya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan perbankan dalam bertahan hidup. Menentukan dan menyusun strategi yang tepat merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk dapat bertahan dan meningkatkan laba dari perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ada. Dalam pengimplementasian strategi yang telah disusun, perusahaan akan mengalami kegagalan apabila tidak diberi dukungan dari pihak internal dari perusahaan itu sendiri maupun pihak eksternal yaitu nasabah yang menginginkan kepuasan atas kinerja perbankan.

Banyak peneliti dan pembuat kebijakan yang merasa tertarik untuk melakukan analisis dari faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dari perusahaan perbankan. Hal ini berkaitan dengan peran penting yang dimiliki sektor perbankan dalam mengembangkan perekonomian nasional dan membangun stabilitas keuangan. Melakukan evaluasi terhadap kinerja dari bank merupakan sebuah proses yang rumit dan tidak mudah, hal ini dikarenakan dalam proses evaluasi melibatkan penilaian melalui komunikasi antara operasional pihak internal bank dan lingkungan eksternal dari perusahaan. Acaravci dan Calim (2013) mengemukakan jika profitabilitas dari sektor perbankan merupakan salah satu instrumen utama dari sistem keuangan untuk perekonomian dimasa yang akan datang.

Kinerja dari keuangan perusahaan perbankan sering dievaluasi memakai rasio-rasio sederhana yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Kasmir (2011) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan sebuah nilai yang menunjukkan kemampuan dari bank dalam mengatur dan mengelola aktiva, dikarenakan dalam menghitung rasio profitabilitas perbankan pada dasarnya berasal dari laporan keuangan yang didalamnya akan ditemukan hasil analisis dari sejumlah rasio yang selanjutnya rasio tersebut akan untuk memberikan nilai pada aspek tertentu dari laporan keuangan bank. *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio keuangan sederhana yang sering digunakan oleh banyak peneliti untuk mengukur profitabilitas dari perbankan. ROA sendiri memberi gambaran yang sesuai tentang kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan yang besar melalui penggunaan sumber daya investasi finansial dan riil secara efisien. Indikator ini telah banyak digunakan dalam penelitian seputar perbankan yang berguna untuk mengukur profitabilitas bank (Tan, 2017).

Kinerja keuangan perbankan bisa dilihat dari total aset yang dimiliki dan berbagai rasio keuangan misalnya ROA dan NPL. Berdasarkan data yang diperoleh dari statistik perbankan Indonesia, laporan perekonomian Indonesia serta World Bank, jumlah aset yang dimiliki perbankan yang ada di Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun mulai dari 2012 sampai dengan 2016. Walaupun jumlah aset yang dimiliki meningkat, nilai ROA perusahaan justru mengalami penurunan dari tahun 2012-2016 walaupun penurunan yang dialami tidak terlalu signifikan. Berbeda dengan total aset dan ROA, rasio NPL mengalami penurunan pada tahun 2012 ke 2013 sebesar 0.2% akan tetapi mengalami kenaikan sebesar 0.7% pada tahun 2013 ke 2014. Dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar 0.4% dan kembali mengalami peningkatan sebesar 0.5% pada tahun 2015 ke 2016. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur pasar, kompetisi, diversifikasi, dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2016.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Melalui teori RMP, dapat dijelaskan hubungan antara kekuatan pasar dan profitabilitas bank. Menurut Berger (1995), teori ini menjelaskan jika perusahaan melalui diferensiasi produk dan pangsa pasar yang besar mampu menentukan harga produknya menggunakan kekuatan pasar, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dengan begitu hubungan antara struktur pasar dengan kinerja bersifat positif. Pada tahun 1931 Mason membuat sebuah model yaitu *Structure Conduct Perfomance* yang menjelaskan hubungan antara struktur, perilaku dan kinerja suatu perusahaan. Pada tahun 1950 teori ini dikembangkan oleh Bain yang menjelaskan bahwa semakin sedikit bank dalam suatu pasar perbankan akan menyebabkan kurang kompetitifnya perilaku bank. Jensen and Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (*agency theory*) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (prinsipal) dan manajer (agen) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Risiko menjadi dampak adanya masalah keagenan, di mana menimbulkan kerugian bagi pihak yang terkait. Manajemen risiko merupakan salah satu kewajiban atau tanggung jawab agen yang diberikan prinsipal dalam mengelola dana yang diberikan agar menghasilkan laba yang menguntungkan kedua pihak.

Pengaruh Struktur Pasar terhadap Profitabilitas Bank

Dengan adanya teori RMP yang menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai *market share* yang besar serta produk yang terdiferensiasi dapat menggunakan kekuatan pasar untuk menentukan harga output dan menghasilkan profit yang sangat normal. Penelitian yang dilakukan oleh Belkhaoui *et al.* pada tahun 2014 telah membuktikan bahwa semakin banyak *market share* yang dikuasai oleh bank, akan semakin besar dana dari masyarakat yang bisa dimanfaatkan bank guna kegiatan usaha yang menghasilkan laba misalnya seperti investasi maupun penyaluran kredit. Ejoh dan Sackey (2014) juga telah membuktikan bahwa ditemukannya hubungan yang positif signifikan antara *market share* dengan profitabilitas bank dimana profit dari bank itu sendiri akan meningkat seiring dengan adanya peningkatan *market share*.

H1 : *Market share* DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

Pengaruh Lerner Index terhadap Profitabilitas Bank

Whish dan Bailey (2012) mengatakan bahwa kompetisi merupakan sebuah perjuangan untuk meraih superioritas, dan didunia komersial kompetisi berarti sebagai sebuah usaha untuk menyesuaikan bisnis didalam pasar. Kompetisi juga dapat diartikan sebagai sebuah proses persaingan bisnis yang berjuang untuk mendapatkan pelanggan sepanjang waktu. Pada penelitian ini kompetisi diukur dengan *Lerner Index*. Dalam pasar yang kompetitif, bank mempunyai kekuatan pasar yang kecil. Kekuatan pasar yang besar didalam sektor perbankan akan menyebabkan meningkatnya bunga kredit yang dilakukan oleh pihak bank sehingga akan berpengaruh pada meningkatnya profitabilitas (Boyd & Nicolo, 2005). Profitabilitas bank dipengaruhi oleh intensitas kompetisi dipasar perbankan, hal ini telah dijelaskan oleh Smith (1984) yang menemukan bahwa penurunan yang terjadi pada profitabilitas khususnya perusahaan perbankan terjadi pada saat tingkat persaingan pada posisi yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar Indeks Lerner yang digunakan untuk mengukur kompetisi maka semakin tinggi pula profitabilitas bank.

H2 : Kompetisi berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank

Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap Profitabilitas Bank

Diversifikasi pendapatan bank merupakan strategi yang dilakukan oleh bank guna memperoleh pendapatan yang tidak hanya bersumber dari selisih bunga, tetapi juga pendapatan non bunga yang diperoleh dari berbagai jasa-jasa keuangan serta produk perbankan lainnya. Herfindahl Hirschman Index (HHI) DIV digunakan untuk mengukur tingkat diversifikasi pendapatan bank dimana HHI DIV merupakan indikator konsentrasi pendapatan bank. Diversifikasi pendapatan yang dilakukan bank dapat meningkat apabila nilai *Herfindahl-Hirschman Indeks* (HHI DIV) semakin kecil. Dapat disimpulkan bahwa diversifikasi yang dilakukan bank dapat meningkatkan profitabilitas bank sebagai akibat dari peningkatan pendapatan atau penurunan biaya operasional (Gurbuz *et al.* 2013)

H3: Diversifikasi pendapatan berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Bank

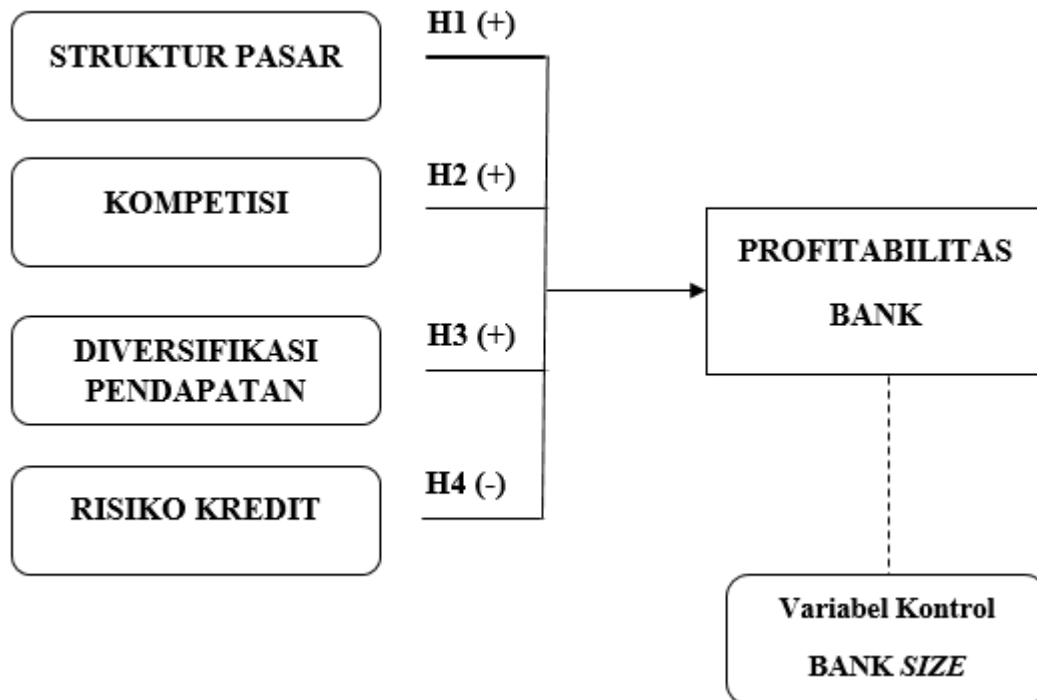
Risiko NPL menunjukkan kemampuan dari manajemen bank dalam rangka mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Herdiningtyas (2002) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai rasio NPL maka akan semakin buruk kualitas dari kredit sehingga menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank mengalami kondisi yang semakin bermasalah. Selain itu, Roman dan Danuletiu (2013) juga menemukan bahwa adanya hubungan negatif signifikan antara NPL dan ROA.

H4 : NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank

Bank Size sebagai variabel kontrol

Size merupakan sebuah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diamati dari total dari seberapa besar jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Besarnya jumlah aset atau total aset pada perusahaan akan berpengaruh pada keuntungan dalam mencapai pasar yang lebih luas (Nabiue, 2013). *Bank size* merupakan salah satu bagian penting dari profitabilitas, semakin besar ukuran bank cenderung mempunyai tingkat diversifikasi produk yang tinggi dibanding bank dengan skala kecil, karena adanya diversifikasi produk yang tinggi maka akan sangat berpengaruh pada profitabilitas.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber : Khan *et al.*. (2016), Yong Tan (2017), Ab-Rahi Sheen nie chang (2015), Sohrab Uddin (2014), Samir Belkhaoui (2014), Saadet Kasman *et al.*. (2014), Imen Kouki *et al.* (2014).

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan tiga jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan ROA yang diperoleh dari laba sebelum pajak dibagi dengan total aset. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur pasar yang diukur menggunakan *market share* dan pihak ketiga, kompetisi yang diukur menggunakan *Lerner Index*, Diversifikasi pendapatan yang diproksikan menggunakan *Herfindahl-Hirschman Index*, Risiko kredit yang diukur menggunakan NPL, dan satu variabel kontrol yaitu *size* yang diperoleh dari log natural total aset.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi atau mengumpulkan dan melakukan analisis informasi secara tertulis ataupun

elektronik dari laporan tahunan tiap perusahaan yang diakses dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan Bloomberg.

Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga hanya sampel-sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan saja yang dapat dijadikan sampel didalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dari 43 perusahaan perbankan yang listed di Bursa Efek Indonesia didapatkan 26 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dan layak untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini sehingga data yang diperoleh 130 data.

Metode Analisis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang sebelumnya sudah lolos uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas) dengan model sebagai berikut :

1. $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$
2. $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$

Y : Variabel Dependen (ROA)

B₀ : Konstanta

b₁–b₆ : Koefisien Regresi Variable Independen

X₁ : Struktur Pasar

X₂ : Kompetisi

X₃ : Diversifikiasi Pendapatan

X₄ : NPL

X₅ : Bank Size

e : error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga hanya sampel-sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan saja yang dapat dijadikan sampel didalam penelitian ini. Penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSSfor windows versi 21.

Interpretasi Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji Statistik T Model (Tanpa Variabel Kontrol)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.311	.644		-3.590	.000
	MS	.064	1.171	.418	5.518	.000
	LERNER	.013	.265	.297	5.002	.000
	DIVERSIFIKASI	.039	.903	.316	4.389	.000
	NPL	-.011	.020	-.030	-.538	.002

Sumber :Data sekunder yang diolah, 2018

Tabel 2
Hasil Uji Statistik T Model (Dengan Variabel Kontrol)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.057	1.693		.034	.973
	MS	.083	1.729	.543	4.855	.000
	LERNER	.013	.264	.292	4.939	.000
	DIVERSIFIKASI	.038	.903	.305	4.237	.000
	NPL	-.012	.019	-.033	-.601	.004
	SIZE	.074	.049	.141	1.512	.001

Sumber :Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang telah dilakukan, variabel Struktur pasar (*Market share*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) maka hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar *market share* yang

dimiliki suatu perusahaan bank akan semakin besar pula laba yang akan didapat, laba yang diperoleh dari dana masyarakat yang mampu dialokasikan untuk investasi atau penyaluran kredit pada perusahaan perbankan.

Variabel kompetisi (Indeks *Lerner*) memiliki pengaruh signifikan dan berarah positif terhadap *Return On Assets* (ROA) dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya *Lerner* indeks menunjukkan kompetisi semakin rendah maka akan berpengaruh pada profitabilitas (ROA) yang meningkat pada perusahaan perbankan, karena kondisi persaingan yang rendah memungkinkan perusahaan perbankan melakukan diversifikasi usaha, diferensiasi produk, persaingan melalui promosi, iklan, mendorong efisiensi, memperbesar asset, dan juga memperbesar tingkat kapitalisasi dan meningkatkan penyaluran kredit serta program perbankan lainnya.

Diversifikasi Pendapatan (HHI DIV) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang berarti hipotesis 3 yang diusulkan pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan memiliki pengaruh secara positif terhadap profitabilitas bank. Dengan kata lain, perusahaan perbankan dengan tingkat HHI DIV yang kecil akan menyebabkan meningkatnya diversifikasi pendapatan pada bank tersebut sehingga akan berpengaruh pada laba perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang telah dilakukan, variabel Risiko Kredit (NPL) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini menyatakan bahwa Hipotesis 4 yang diusulkan diterima. Dengan kata lain, hubungan antara *Non Performing Loan* dengan Profitabilitas berarah negatif yaitu semakin tinggi nilai NPL maka akan semakin menurun tingkat Profitabilitas (ROA) Perbankan.

Sebagai variabel kontrol, *bank size* menunjukkan hubungan yang positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA.

KESIMPULAN

Kesimpulan dan Keterbatasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Struktur pasar (*Market share*), Kompetisi (Indeks *Lerner*), dan diversifikasi pendapatan (HHIDIV) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan variabel risikokredit (NPL) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Variabel kontrol yang yaitu Ukuran Bank (*Bank Size*) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif pada profitabilitas perusahaan (ROA).

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya nanti. Dalam penelitian ini masih ada 33.2% pengaruh diluar variabel penelitian yang mampu menjelaskan dan mempengaruhi ROA. Selain itu penelitian ini hanya terfokus pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI sehingga jumlah sampel yang diperoleh tidak terlalu banyak.

REFERENSI

- Acaravci, S. K. and Calim, A. E. (2013) 'Turkish banking sector 's profitability factors', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(1), pp. 27–41.
- Athanasoglou, P. P., Brissimis, S. N. and Delis, M. D. (2008) 'Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability', *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 18(2), pp. 121–136.
- Bikker, J. A., & Haaf, K. (2002). Competition, concentration and their relationship: An empirical analysis of the banking industry. *Journal of Banking and Finance*, 26(11), 2191–2214.
- Bello, M. *et al.* (2012) 'The Structure, Conduct and Performance of Commercial Banks in Ghana', *Journal of Banking and Finance*.
- Claessens, S. and Laeven, L. (2004) 'What Drives Bank Competition? Some International Evidence', *Journal of Money, Credit, and Banking*.
- Delis, M. D. (2012) 'Bank competition, financial reform, and institutions: The importance of being developed', *Journal of Development Economics*, 97(2), pp. 450–465.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 5, 7.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). Manajemen Lembaga Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 5, 7.
- Hope, C. J., Gwatidzo, T. and Ntuli, M. (2013) 'Investigating The Effect Of Bank Competition On Financial Stability In Ten African Countries', *International Business & Economics Research Journal (IBER)*.
- Kasmir (2013) 'Ruang Lingkup Lembaga Keuangan Bank', in *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, p. 36.
- Khan, H. H., Ahmad, R. B. and Chan, S. G. (2017) 'Market structure, bank conduct and bank performance: Evidence from ASEAN', *Journal of Policy Modeling*.
- Kocabay, S. 2009. "Bank competition and Banking System Stability. Evidence from Turkey. " *Thesis, Graduate School of Social Science, Middle East Technical University*.
- Lee, C. C., Hsieh, M. F. and Yang, S. J. (2014) 'The relationship between revenue diversification and bank performance: Do financial structures and financial reforms matter?', *Japan and the World Economy*.
- Meslier, C., Tacneng, R. and Tarazi, A. (2014) 'Is bank income diversification beneficial? Evidence from an emerging economy', *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 31(1), pp. 97–126.



- Malayu S.P. Hasibuan. (2006) *Dasar-Dasar Perbankan. PT Bumi Aksara Jakarta*
- Niresh, J. A. and Velnampy, T. (2014) 'Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms and Manufacturing Firms in Sri Lanka', *International Journal of Business and Management*, 9(4).
- Oecd. (2010). Competition, Concentration and Stability in the Banking Sector. *Oecd, DAF/COMP((2010)9)*, 1–366.
- Rosenberg, J. M. (1982) 'Dictionary of business and management.', *Rosenberg, Jerry M.*
- Sanya, S. and Wolfe, S. (2011) 'Can Banks in Emerging Economies Benefit from Revenue Diversification?', *Journal of Financial Services Research*, 40(1), pp. 79–101.
- Selvi AK Kocabay. (2009). Bank Competition and Banking System Stability Evidence From Turkey. *A Thesis Submitted To The Graduate School Of Social Sciences Of Middle East Technical University. 107*
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jilid 1. Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta.*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*
- Tan, Y. (2017). The impacts of competition and shadow banking on profitability: Evidence from the Chinese banking industry. *North American Journal of Economics and Finance*, 42, 89–106.
- Vong, P. I. and Chan, H. S. (2009) 'Determinants of Bank Profitability in Macao', *Macau Monetary Research Bulletin*, 12(6), pp. 93–113.